

**Analisis Semiotika Komunikasi Nilai Religi dan Nilai Sosial dalam Novel
Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye**
*Semiotic analysis of the communication religious values and social values in the
novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu by Tere Liye*

Amin Rais Dawan¹, Pramudita Budi Rahayu²

^{1&2}Universitas Islam Makassar, Jl Perintis Kemerdekaan Km 9 No 29 Makassar

Korespondensi: pramuditabudirahayu.dyt@uim-makassar.ac.id

Abstract

This study analyzes the social and religious values contained in the novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" by using Ferdinand de Saussure's semiotics theory. This study used a descriptive qualitative approach and employed Ferdinand de Saussure's semiotic analysis theory to analyze social and religious values in the novel. The results showed that social values include affection, not hearting and blaming others, having care, pleasing help, being loyal friends, respecting each other, not replying to evil, being humble, being trusted, doing the best, and respecting other people life. Then, religious values include being honest, trustworthy, consistent, sincere, patient, forgiving others, and helping each other.

Keywords: social value, religious value, semiotics

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis nilai sosial dan nilai religi yang terkandung dalam novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure, untuk menganalisis nilai sosial dan nilai religi dalam novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu karya Tere Liya. Hasil penelitian mengenai nilai sosial dan nilai religi dalam novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu diperoleh hasil sebagai berikut. Pertama nilai sosial meliputi kasih sayang, tidak tega, membela sesama, peduli, tolong menolong, setia kawan, saling menghargai, tidak membalas kejahatan, rendah hati, dapat di percaya, melakukan yang terbaik dan menghargai sebuah kehidupan. Kedua nilai religi meliputi jujur, amanah, istiqomah, ikhlas, sabar, pemaaf, dan tolong menolong.

Keywords: Nilai Sosial, Nilai Religi, semiotika

PENDAHULUAN

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum dengan sifat komunikasi yang heterogen. Komunikasi massa dapat terjadi dengan menggunakan beragam media massa sebagai saran untuk menunjang komunikasi tersebut.

Perkembangan media massa saat ini merupakan sebuah pendukung kebutuhan dalam aktifitas masyarakat. Dalam era globalisasi, teknologi yang berkembang dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara praktis dan efektif dengan mengikuti perkembangan zaman. Secara teori, media massa bertujuan menyampaikan

informasi dengan benar secara efektif dan efisien kepada setiap khalayak (Sobur, 2004;114).

Dalam perkembangan kehidupan masyarakat saat ini, media massa dipandang sebagai lahirnya kebudayaan massa, karena dalam sisi lain media massa sebagai konsekuensi untuk mengembangkan media industri dalam masyarakat. Sudut pandang lain juga menilai bahwa berkembangnya media massa dengan kemampuannya yang begitu canggih mampu membuat sebuah simbol-simbol baru yang dapat menginterpretasikan pesan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam benak masyarakat.

Perkembangan teknologi di bidang media massa, kini telah menjadi sebuah industri. Ciri dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan (simultaneity) pada khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan secara cepat, bersifat transien dan terbuka untuk semua orang. Pakar komunikasi McLuhan (1964) ditujukan kepada sejumlah khalayak tersebar, heterogen, dan anonim melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pengertian “dapat” di sini menekankan pada pengertian, bahwa jumlah sebenarnya penerima pesan informasi melalui media massa pada saat tertentu tidaklah esensial. Yang penting ialah: “The communicator is a social organization capable of reproducing the message and sending it simultaneously to large number of people who are spatially separated” (Tan, 1981 : 73). Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran dan televisi keduanya dikenal sebagai media elektronik sedangkan surat kabar dan majalah keduanya disebut media cetak.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dibidang media massa, memudahkan manusia untuk mencetak ratusan ribu eksemplar buku dalam waktu sangat singkat. Tidak mengherankan jika sekarang ini kita dapati berbagai buku yang terbit silih berganti dengan penampilan yang beragam dan semakin menarik. Minat masyarakat pun terhadap buku Nampak semakin mengalami ‘peningkatan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya buku-buku best seller yang laris diserbu masyarakat. Kita akui saat ini masyarakat sangat merindukan nilai-nilai religius, ini dibuktikan dengan fenomena berbagai buku novel yang sangat digemari oleh masyarakat.

Adapun data mengenai penerbitan karya cetak dan karya rekam berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2020 dan kajian penerbitan, menunjukkan angka yang masih minim. Secara nasional, jumlah terbitan sejak 2015-2020 sebanyak 404.037 judul buku dengan jumlah penerbit aktif secara nasional sebanyak 8.969 penerbit.

Sedangkan berdasarkan data tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa capaian perhimpunan serah simpan karya cetak dan karya rekam yang merupakan tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang SSKCKR, jumlahnya mencapai 2.939.008 eksemplar bahan perpustakaan atau buku yang ada di Perpustnas dan perpustakaan di daerah.

Menurut (Nurgiyantoro, 2007:9-10) salah satu karya cetak atau karya sastra fiksi yang dikenal oleh masyarakat adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk prosa yang tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek. Novel menyajikan kehidupan manusia yang sebagian besarnya kehidupan manusia berhubungan dengan kenyataan dan juga nilai hidup yaitu berupa nilai religius dan nilai sosial. Nilai religius dan nilai sosial merupakan nilai ke-Tuhanan, kerohanian, dan kemanusiaan yang tinggi dan mutlak bersumber dari keyakinan dan kepercayaan manusia terhadap sang pencipta sehingga dapat di implementasikan dalam hubungan sesama makhluk. Nilai religius dan nilai sosial merupakan nilai-nilai pusat yang terdapat di masyarakat meliputi sikap: bersyukur, berdoa, ikhlas dan rasa untuk saling tolong menolong serta saling menghargai dalam berhubungan sosial.

Dasar pemilihan novel rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye karena adanya keinginan untuk menganalisis nilai yang terkandung didalam novel tersebut yaitu nilai religius dan nilai sosial. Nilai religius dan nilai sosial yang dimaksud adalah nilai ketuhanan, kemanusiaan dan juga kesabaran. Atas dasar inilah sehingga menggerakkan saya untuk meneliti novel tersebut. Melalui novel rembulan tenggelam di wajahmu diharapkan pembaca dapat menjadi pribadi yang mandiri, berkarakter dan peka terhadap lingkungan yang religius dan sosial ditengah masyarakat

Masalah religi dan sosial merupakan masalah yang sangat menggelisahkan dalam berinteraksi yang apabila tidak segera diperbaiki akan mengakibatkan ketimpangan dalam kehidupan religi dan juga kehidupan sosial. Dalam berinteraksi tersebut dibutuhkan

nilai religi dan nilai sosial yang mengatur laku hidup dalam bersosial dan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba menganalisis novel rembulan tenggelam di wajahmu dengan judul “ Analisis Semiotika Komunikasi Nilai Religi Dan Nilai Sosial Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye “. Peneliti menggunakan analisis semiotika yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Secara garis besar semiotika dibagi menjadi dua aliran yaitu, oleh Ferdinand De Saussure yang mengartikan semiotik sebagai tanda. Menurut saussure kajian mengenai tanda dalam kehidupan manusia, mencakup apa saja tanda tersebut dan hukum apa yang mengatur terbentuknya tanda. Dan pierce mengartikan mengartikan semiotika adalah mengenai logika.

Novel rembulan tenggelam di wajahmu menarik untuk diteliti dan dianalisis karena bahasanya lugas dan mudah dimengerti, jalan ceritanya runtut, serta mengandung nilai religi dan nilai sosial. Mudahan hasil penelitian ini mampu menambahkan pengetahuan mengenai nilai nilai religi dan nilai sosial bagi pembaca.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif Kualitatif yang bersifat deskriptif menggunakan teori analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .Penulis menggunakan teori tersebut untuk menganalisis nilai sosial dan religi dalam novel Rembulan Tenggelam Diwajahmu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai Sosial Dan Religi Dalam Novel Rembulan Teggelam di Wajahmu

Nilai sosial sebagaimana dijelaskan (Zubaidi, 2009:13) bahwa terdiri dari tiga hal yakni (1) kasih sayang artinya manusia memiliki rasa kasih sayang. dengan memiliki rasa cinta pada diri sendiri maupun orang lain. (2) tanggung jawab, yaitu manusia memiliki rasa tanggung jawab sebagai bentuk kepribadian sopan santun dan menghargai orang lain serta menghargai diri sendiri. (3) Keserasian hidup terdiri atas keadilan yang membagi sama banyak, atau memberikan hak

yang sama kepada orang-orang atau kelompok dengan status yang sama.

1. Nilai Sosial

Nilai sosial tercermin dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu yaitu: penuh kasih sayang, tidak tega, pembela sesama, peduli, tolong menolong, setia kawan, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan , saling menghargai, rendah hati, dapat dipercaya melakukan yang terbaik, menghargai sebuah kehidupan. Sedangkan nilai religius meliputi nilai jujur, amanah, istiqamah, ikhlas, sabar, pemaaf, dan tolong-menolong.

a. kasih sayang

Kasih sayang artinya manusia memiliki rasa kasih sayang yang tercermin dari sifat-sifat Tuhan. dengan memiliki rasa cinta pada diri sendiri maupun orang lain. Adapun nilai kasih sayang yang terkandung di dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Kak Amel marah tadi sore. Rinai menyesal telah mengganggu kak Amel. Bukankah kak Amel sudah sangat baik selama ini. Banyak bercerita. Selalu tertawa. Mengajarkan semua.”

Sikap penuh kasih sayang sudah seharusnya dimiliki oleh setiap insan manusia. tidak hanya antar saudara kandung saja namun kepada semua orang.

b. Tidak Tega

Tidak tega dalam KBBI adalah adalah berat hati dan juga enggan. adapun nilai tidak tega yang terkandung di dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Pasien itu sudah jauh terduduk bagai sehelai kapas. “hentikan... aku mohon hentikan...” Mendesis lemah. Tangannya terjulur hendak menyibak kerumunan yang bagai gerombolan serigala lapar membusai seekor domba. Dia melompat, hendak melindungi tubuh lemah Diar. Memeluk. Mendekapnya.”

Setiap manusia memiliki hati nurani yang tidak akan tahan melihat orang lainnya disiksa dengan cara yang sadis apalagi orang tersebut adalah orang yang sangat dekat dengan kita.

c. Membela Sesama

Membela sesama adalah suatu perilaku dalam melindungi diri sendiri maupun orang lain. Adapun nilai membela sesama yang terkandung di dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Malam itu....” Diar terbatuk, berjuang melanjutkan pengakuan, “saat Bapak memegang pecut rotan. Saat Bapak membentakku. Saat Bapak ingin memukulku. Rehan maju ke depan. Rehan maju.... Dia bilang.... Dia bilang, dialah yang merusak tasbih itu. Dia... dia mengakui sesuatu yang tidak pernah dilakukannya.”

Dari kutipan tersebut tergambar bahwa Rehan yang memiliki watak solider yaitu memiliki jiwa untuk melindungi sesamanya. Rehan melindungi Diar dan rela menjadi tameng agar Diar tidak terluka. Ini yang mengajarkan kita bahwa kepentingan orang lain berada diatas kepentingan individu.

d. Peduli

Dalam KBBI kata peduli merujuk kepada mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan sedangkan dalam artian luas peduli adalah sikap memperhatikan dan bertindak aktif terhadap lingkungan sekitar. Adapun nilai membela sesama yang terkandung di dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Diar, anak panti asuhan yang sekamar dengannya, setengah jam kemudian berbaik hati menyelinap ke halaman panti, berusaha menyerahkan sebungkus roti tawar dan segelas cendol melalui balik pintu. Sayang, penjaga panti keburu tahu. Mendelik mengancam Diar dengan pecut rotan, “Biarkan bangsat itu terbuka dengan air hujan! Atau kau mau bersamanya di luar?”

Setiap manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa manusia lainnya. Manusia berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan.

e. Tolong menolong

Nilai tolong menolong yang terkandung di dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Jadi bagaimana mungkin kau tahu urusan Diar. Dalam banyak hal kau sama saja

dengan Diar, mungkin lebih buruk. Urusan ini benar-benar menyedihkan. Beruntung, peronda malam menemukan tubuhmu, takut takut menghubungi kantor polisi. Subuh itu juga kau dibawa ke rumah sakit”.

Sikap tolong menolong salah satu sikap yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Ketika kesulitan melanda maka bantuan yang sangat kecil sekalipun akan terasa sangat berarti.

f. Setia Kawan

Setia kawan merupakan sifat yang didasari dengan perasaan menyatu bersama orang lain. Nilai setia kawan yang terkandung di dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Dan Ray sejak malam itu, benar-benar merasakan janji kehidupan yang lebih baik.... Maka watak Ray yang “solider” muncul tak tertahankan. Sama seperti dulu, ketika Ray tanpa disadari selalu melindungi Diar dan anak-anak lainnya dari perlakuan penjaga panti, maka di Rumah Singgah itu, Ray memutuskan akan membela mereka dari siapa saja yang berbuat tidak menyenangkan. Dia bersumpah.”

Ray memiliki watak solider dan sangat setia kawan. Apabila terjadi permasalahan Ray akan turun tangan dan membantu mereka. Ray tidak meninggalkan yang lain. Bagi Ray semua kemampuannya akan diberikan demi sesama.

g. Saling Menghargai

Sikap saling menghargai yang terkandung dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Dan malam itu, akan selalu dikenangnya. Selalu. Menyaksikan tubuh biru Rehan yang beranjak masuk kamar. Tubuh yang kelaparan dan kedinginan. Menyaksikan tubuh Rehan yang menggigil demam sepanjang minggu kemudian. Hanya demi melindunginya.... Maka malam itu dia bersumpah dalam hati, akan selalu menghargai Rehan.”

Dalam berbagai kesempatan sikap saling menghargai antar sesama membuat semuanya menjadi penting. Pentingnya menjaga perasaan satu sama lain.

h. Tidak Membalas Kejahatan dengan Kejahatan

Sikap Tidak Membalas Kejahatan dengan Kejahatan yang terkandung dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Bang Ape menghela napas, “masalahnya bukan soal layak atau tidak, Ray. Bukan soal siapa yang memulai duluan, bukan soal itu. Bisakah kau memahami sesuatu yang amat sederhana? Tidak ada cara buruk untuk berbuat baik. Cara kau membalaskan kelakuan mereka terhadap Ilham sama persis seperti kelakuan mereka. Brutal. Kalau sudah begitu, apa bedanya kau dengan mereka?”

Semua hal yang dilakukan akan berimbas kepada kehidupan selanjutnya di masa mendatang. Kebaikan yang dilakukan ataupun keburukan, semuanya mendapatkan balasan nantinya. Sebagaimana dikatakan siapa yang menanam pasti akan menuai.

i. Rendah Hati

Rendah hati adalah sikap menyadari keterbatasan kemampuan yang ada dalam diri. Sikap rendah hati yang terkandung dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Oo, itu Jo yang tahu persis. Pelajaran untuk Vin yang ke-berapa? Delapan belas? Ya, delapan belas. Detail seperti itu penting. Vin bisa membuat orang lain bekerja tanpa henti dengan hanya dengan hal-hal sepele seperti itu. Catat itu.” Ray tertawa.”

Menjadi seseorang yang sukses namun tetap mengamalkan ilmu padi adalah seorang yang sangat luar biasa. Yaitu semakin berisi semakin merunduk.

j. Dapat Dipercaya

Dapat dipercaya atau amanah adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam menjalankan hidup agar selalu dipercaya. Sikap dapat dipercaya yang terkandung dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Sepertinya Plee benar-benar melakukan apa yang dulu dikatakannya: Andaikata salah seorang dari kita tertangkap, maka tidak ada yang mengkhianati satu sama lain. Tutup mulut, mengaku melakukannya sendirian.”

Sikap yang harusnya dimiliki semua orang menjadi langka dikarenakan orang-

orang menolak menjadi orang yang dapat diberikan kepercayaan. Padahal kepercayaan adalah sikap yang membawa pada kebaikan.

k. Melakukan yang terbaik

Perilaku atau sikap melakukan yang terbaik yang terkandung dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu, dapat kita ketahui melalui kutipan:

“Istrinya justru terisak pelan, menatap balik Ray dengan mata indah yang sekarang berdenting membentuk pelangi,” Aku... aku hanya ingin mengandung anak-anakmu. Melahirkan anak-anak kita. Membesarkannya menjadi anak-anak yang lebih beruntung dari kita. Tapi... tapi dia pergi begitu saja. Diambil begitu saja. Bagaimana aku bisa menghilangkan perasaan sedih itu. Bagaimanalah...”

Jika hidup hanya sekali, berarti, lalu kemudian mati. Hal yang bisa dilakukan selagi masih bernafas sebaiknya lakukan sebaik mungkin. Istri patuh terhadap suami, anak-anak patuh terhadap orang tua. Saling menghormati dan menghargai. Menghindari perseteruan yang hanya akan membuat semua berakhir menjadi buruk.

l. Menghargai Sebuah Kehidupan

Kutipan yang mengandung sikap menghargai kehidupan dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu adalah:

“Setiap kali kau memandangnya, kau selalu berterima kasih kepada Tuhan. Setiap kali kau menyimaknya, kau selalu merasa kuasa Tuhan menjejak setiap sudut bumi di mana cahaya rembulan menyentuhnya. Kau memiliki cara berinteraksi yang luar biasa dengan kuasa langit, Ray.... Kau memang mengutuk, membantah, berprasangka buruk kepada Tuhan, tetapi kau jujur. Kau tidak pernah berdusta saat menatap rembulan. Tidak pernah munafik. Apa adanya.”

Menghargai Sebuah Kehidupan. Memposisikan diri dengan layak ketika dihadapkan dengan berbagai situasi menjadi sebuah keharusan, agar tidak menjadi sebuah beban yang selalu dipikirkan secara terus menerus bahwa diri selalu dalam keadaan yang sulit.

2. Nilai Religi

Nilai religius yang terdapat dalam novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu meliputi

nilai jujur, amanah, istiqamah, ikhlas, sabar, pemaaf, dan tolong-menolong.

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan sesuai kenyataannya. Segala sesuatu yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya. Katakan bahwa yang benar itu adalah benar serta yang salah itu salah. Jangan mencampurkan antara yang hak dan yang batil atau antara yang baik dan yang buruk.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Alquran surah Al Baqarah ayat 42 :

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ الْحَقُّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَاطِلِ الْحَقَّ تَلْبِسُوا وَلَا

Artinya: “Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.”

Hikmah yang akan diperoleh oleh orang yang selalu berperilaku jujur yaitu Mendapatkan kepercayaan orang lain, banyak teman, dan juga hidup menjadi tenteram

Berikut kutipan cerita yang menggambarkan nilai religi berupa kejujuran:

“Ah, siapa peduli dengan Diar yang selalu jujur menyetorkan uang tiga ribu rupiah? Siapa peduli dengan Diar yang selalu memberikan kembalian? Siapa peduli? Tetapi langit peduli”.

Kutipan di atas mengajarkan bahwa kita harus jujur dalam setiap perkataan maupun perbuatan. Seperti yang dilakukan oleh Diar yang selalu jujur dalam melakukan pekerjaannya. Diar bekerja sebagai penjaga toilet terminal. Hasil pembayaran toilet disetorkan kepada penjaga panti. Diar selalu menyetorkan uang sesuai hasil yang diperoleh, tanpa mengurangi jumlah uang tersebut.

b. amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Amanah juga dimaknai sebagai wasiat yang dititipkan dapat tersampaikan pada yang berwenang menerimanya. Amanah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu Amanah terhadap Allah Swt., terhadap sesama manusia, dan terhadap diri sendiri. Saking pentingnya nilai amanah Allah SWT berfirman dalam alquran:

Surah Al Anfal : 27

وَتَحُونُوا الرَّسُولَ وَاللَّهُ تَحُونُوا لَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أَمْنِيكُمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad), dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

Sikap amanah memiliki hikmah terutama bagi diri sendiri yaitu Dipercaya orang lain, mendapatkan simpati dari semua pihak, dan hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.

Berikut kutipan cerita yang mengandung nilai amanah:

” Tiga bulan berlalu, Ray mendapatkan promosi pertamanya: mandor junior. Membawahi 24 buruh kasar lainnya. Dan Ray menjadi pemimpin yang baik, disukai pekerja-pekerja. Dia tipikal pemimpin yang tidak banyak bicara, tidak banyak menyuruh, ringan tangan membantu, meski keras, disiplin dan terkesan misterius.”

Kutipan di atas menggambarkan sikap Ray yang amanah. Ray yang awalnya sebagai karyawan biasa mendapatkan promosi menjadi mandor junior. Ketika diamanahi menjadi seorang mandor junior Ray tidak pernah asal-asalan dalam menjalankan tugasnya. Dibuktikan dari kepemimpinan Ray yang kerap membantu karyawannya dalam melakukan pekerjaan, tidak hanya sekedar menyuruh. Juga setiap proyek yang dipimpin oleh Ray selalu selesai tepat waktu.

c. istiqamah

Istiqamah merupakan sifat teguh dalam menunaikan suatu kebajikan, walaupun menghadapi berbagai macam cobaan. Istiqamah bisa membantu kita untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Allah Swt. Berfirman:

Surah Al Ahkaf:13

عَلَيْهِمْ خَوْفٌ فَلَا اسْتِقَامُوا ثُمَّ اللَّهُ رَبُّنَا قَالُوا الَّذِينَ إِنَّ
يَحْزَنُونَ هُمْ وَلَا

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata Tuhan kami adalah Allah, kemudian mereka tetap istiqamah, tidak ada rasa khawatir pada mereka, dan mereka tidak pula bersedih hati.”

Hikmah sikap istiqamah dalam kehidupan adalah sebagai dijauhkan dari rasa takut dan sedih, mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena tekun dan

ulet, elalu sabar dan mendapat perlindungan dari Allah Swt.

Berikut kutipan cerita yang mengandung nilai istiqamah:

“Waktu itu kau sering bertanya mengapa Tuhan memudahkan jalan bagi orang-orang jahat? Mengapa Tuhan justru mengambil kebahagiaan dari orang-orang baik? Itulah bentuk keadilan langit yang tidak akan pernah kita pahami secara sempurna. Beribu wajahnya. Berjuta bentuknya. Hanya satu cara untuk berkenalan dengan bentuk-bentuk itu. Selalu berprasangka baik. Aku tahu katakata ini tetap saja sulit dimengerti. Aku sederhanakan bagimu, Ray, maksudnya adalah selalu berharap sedikit. Ya, berharap sedikit, memberi banyak. Maka kau akan siap menerima segala bentuk keadilan Tuhan.”

Kutipan di atas mengajarkan agar kita tetap istiqamah atas ketetapan Allah Swt. Lika-liku hidup Ray ketika dirinya harus tinggal di panti asuhan yang kurang layak, mengetahui kenyataan bahwa kedua orang tuanya sengaja dibunuh, kehilangan kedua calon bayinya sekaligus istrinya. Atas apa yang dialami Ray, tokoh yang menjadi orang berwajah menyenangkan itu berpesan untuk senantiasa percaya pada kehendak Allah Swt. yakin terhadap kekuasaan Allah Swt. dapat ditunjukkan dengan selalu berprasangka baik, selalu berbuat baik, dan hanya berharap kepadaNya.

d. ikhlas

Ikhlas adalah melakukan segala sesuatu dengan ketulusan semata dan tanpa mengharapkan imbalan.

Al quran surah An-nisa: 146 menjelaskan mengenai pentingnya menjalani kehidupan dengan ikhlas:

وَأَخْلَصُوا بِاللَّهِ وَاعْتَصَمُوا وَأَصْلَحُوا تَابُوا الَّذِينَ إِلَّا
أَجْرًا الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُ يُؤْتِ وَسَوْفَ الْمُؤْمِنِينَ مَعَ فَأُولَئِكَ لِلَّهِ دِينُهُمْ
عَظِيمًا

Artinya: “Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang tegu pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar”.

Niat ikhlas sebagai penentu diterima atau tidaknya amalannya di sisi Allah Swt. Meskipun secara lahir amalannya baik, tapi kalau niatnya tidak karena Allah Swt., maka tidak diterima alamannya tersebut, sia-sia.

Berikut kutipan cerita yang menggambarkan nilai ikhlas:

“Mungkin sudah dibangsal anak-anak. Ray bergegas melintas halaman Rumah Sakit. Lorong-lorongnya. Benar. Gadis itu tengah asyik bermain bersama anak-anak. Membagikan balon-balon terbang. Warna-warni. Merah-kuning-hijau-entahlah. Sewarna-warni hati Ray saat melihat wajah cantik gadis itu tersenyum, bermain riang bersama anak-anak.”

Dari seorang gadis yang sering berkunjung ke bangsal anak-anak bernama Fitri kita belajar tentang keikhlasan. Fitri bukan orang yang bekerja di rumah sakit, ia hanya orang biasa yang kerap berkunjung. Dari pihak rumah sakit pun tidak melarang Fitri untuk sering berkunjung. Kehadiran Fitri membuat anak-anak di rumah sakit merasa senang. Fitri kerap bermain dengan anak-anak, membelikan balon warna-warni untuk anak-anak. Fitri melakukan semua itu dengan senang hati

e. sabar

Sabar dapat diartikan tabah, tahan menderita, ulet, tekun, dan tidak mudah putus asa. Kesabaran mencakup semua kesabaran, sehingga apabila seorang muslim diuji, ia mengucapkan alhamdulillah. Sesungguhnya Allah Swt. bersama orang yang sabar. Berikut firman Allah Swt tentang sabar:

Surah al baqarah : 153

إِنَّ ۗ وَالصَّلَاةَ بِالصَّبْرِ اسْتَعِينُوا أَمْثُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
الصَّبْرِينَ مَعَ اللَّهِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Hikmah yang kita dapatkan dibalik kesabaran yaitu mengajarkan agar tetap optimis menjalani hidup walaupun kegagalan menghampiri kita, tetapi dengan bersabar rasa optimis akan lahir dalam diri kita untuk merahi sebuah keberhasilan atau impian kita.

Berikut kutipan yang mencerminkan perilaku sabar:

“Tiga tahun berlalu tanpa terasa. Tanpa terasa? Tidak juga, tiga tahun itu juga Ray dan istrinya menunggu. Sekali-dua mulai berbisik cemas tentang jangan-jangan ia tidak bisa hamil lagi. Dan Ray juga akhirnya ikut-ikutan cemas. Khawatir kesempatan itu tidak akan datang lagi. Was-was. Beruntung saat mereka mulai merencanakan banyak terapi hamil, penantian itu berakhir.”

Dari kutipan di atas menggambarkan sikap sabar dalam menghadapi musibah dan ketetapan dari Allah Swt. Dimana ketika Ray dan Fitri kehilangan calon bayinya karena Fitri terpeleset di kamar mandi. Di awal kejadian meninggalnya bayinya, mereka merasa sedih dan kehilangan. Tetapi keduanya saling menguatkan hingga tiba suatu ketika Allah Swt. memberikan kepercayaan pada Fitri istri Ray untuk kembali mengandung.

f. pemaaf

Pemaaf merupakan bentuk penerimaan dan tidak memiliki dendam atas sebuah kesalahan orang lain terhadap kita. Istilah pemaaf juga berarti orang yang rela memberi maaf pada orang lain tanpa sedikit pun rasa benci dan dendam. Allah Swt berfirman dalam Al Quran:

Surah Al Imran:134

الْعَظِيمِ وَالْكَاظِمِينَ وَالضَّرَّاءِ السَّيِّئَاتِ فِي يَتَّقُونَ الَّذِينَ
الْمُحْسِنِينَ يُحِبُّ وَاللَّهُ النَّاسِ عَنِ عَافِينَ وَأَل

Artinya “(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan”.

Hikmah yang diperoleh di balik sifat pemaaf yaitu orang yang pemaaf akan mendapatkan perlakuan yang lebih baik dari orang yang di maafkan. Orang yang dimaafkan merasa mendapatkan perhatian dan penghormatan dengan dimaafkannya apa yang telah dilakukan, sehingga dia akan memberikan balasan yang lebih baik dari sekedar sikap pemaaf yang diterima.

Kutipan cerita berikut menggambarkan sikap pemaaf:

“Kau beruntung tidak kurang apa pun. Mungkin Bang Ape benar, seharusnya kau tidak membalas kelakuan mereka. Kau tidak mesti berkelahi, ada cara lebih baik, mungkin kau keliru-“

Kutipan di atas memberikan contoh pada pembaca bahwa memaafkan merupakan salah satu jalan untuk mencegah terjadinya permusuhan dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Seperti apa yang kerap diucapkan Bang Ape pada anak-anak rumah singgah untuk menjadi anak-anak yang berbeda. Menjadi anak-anak yang paham bahwa setiap permasalahan tidak akan beres dengan membalas.

g. tolong menolong

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Sudah sewajarnya sebagai makhluk sosial pasti perlu pertolongan orang lain. Sikap saling tolong menolong merupakan hak dan kewajiban setiap manusia kepada manusia lain.

Adapun mengenai pentingnya tolong menolong Nabi Muhammad SAW dalam hadisnya menjelaskan:

HR. Muslim.

أَجْبِيهِ عَوْنٍ فِي الْعَبْدِ كَانَ مَا الْعَبْدُ عَوْنٍ فِي اللَّهِ وَ

Artinya: “Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya.” – HR. Muslim.

Hikmah yang di dapat disaat kita senang membantu orang lain atau menolong orang lain maka akan meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan terhadap orang yang membutuhkan bantuan. Saling tolong menolong antar sesama dapat menumbuhkan rasa persaudaraan, karena kita akan merasa saling membutuhkan satu sama lain.

Kutipan cerita berikut menggambarkan nilai tolong menolong:

“Ray mengembalikan tas itu ke gadis yang dikenalnya. Gadis itu berdiri kaku di bawah tiang lampu. Ray tersenyum, maksudnya apalagi kalau bukan: tenang, ada aku. Tapi gadis itu hanya diam. Sama sekali tidak menatapnya. Mengambil tas buru-buru, lantas justru berlari meninggalkannya.”

Kutipan di atas mencerminkan sikap saling tolong menolong. Saat Fitri di rampok di tengah malam yang sepi, Ray menyelamatkannya. Ray sempat berkelahi dengan para perampok. Kemudian ia berhasil mengambil tas Fitri dari tangan para perampok, lantas dikembalikannya tas tersebut.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, data-data yang telah dipaparkan dan diolah dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure, penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah peneliti yaitu :1. Penanda dan petanda nilai sosial dan nilai religi yang terkandung dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye, terdapat nilai sosial dan nilai religi yang disampaikan diantaranya adalah: nilai sosial meliputi : Penuh Kasih Sayang, Tidak Tega, Pembela Sesama, Peduli, Tolong menolong, Setia Kawan, Tidak Membalas Kejahatan dengan Kejahatan, Saling Menghargai, Rendah Hati, Dapat Dipercaya Melakukan yang terbaik, dan Menghargai Sebuah Kehidupan serta nilai religi: nilai jujur, amanah, istiqamah, ikhlas, sabar, pemaaf, dan tolong-menolong. 2. Nilai sosial dan nilai religi yang harus selalu melekat dalam diri manusia yaitu a. Kasih sayang artinya manusia memiliki rasa kasih sayang. dengan memiliki rasa cinta pada diri sendiri maupun orang lain.b.Tanggung jawab, yaitu manusia memiliki rasa tanggung jawab sebagai bentuk kepribadian sopan santun dan menghargai orang lain serta menghargai diri sendiri. c. Kesenjangan hidup terdiri atas keadilan yang membagi sama banyak, atau memberikan hak yang sama kepada orang-orang atau kelompok dengan status yang sama 3. Nilai sosial dan nilai religi yang terkandung dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu meliputi: nilai sosial diantaranya penuh kasih sayang, tidak tega, pembela sesama, peduli, tolong menolong, setia kawan, tidak membalas Kejahatan dengan Kejahatan , Saling Menghargai, Rendah Hati, Dapat dipercaya melakukan yang terbaik, menghargai sebuah kehidupan. Sedangkan nilai religius meliputi nilai jujur, amanah, istiqamah, ikhlas, sabar, pemaaf, dan tolong-menolong.

DAFTAR PUSTAKA

- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Liye, T. (2018), *Rembulan Tenggelam Diwajahmu* . Penerbit Republika.

- Nurgiyantoro. (2007).*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta
- Tan, A. (1981). *Mass Communication Theories And Research*. Grif Publishing Inch.Colombus,Ohio